

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang

Dalam komunikasi keberadaan bahasa pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan bermasyarakat yang menuntut manusia tersebut berhubungan dan bekerja sama dengan sesamanya. Oleh karena itu untuk memenuhi hasratnya sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan orang lain, maka manusia memerlukan alat yang disebut bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan saluran perumusan maksud yang melahirkan perasaan dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama dengan setiap anggota masyarakat (Keraf, 2004: 4). Manusia membutuhkan komunikasi di berbagai bidang dalam kehidupan, misalnya dalam bidang perdagangan *handphone* (*hp*). Berkembangnya dunia teknologi informasi membuat *handphone* menjadi salah satu kebutuhan vital. Alat komunikasi genggam ini hampir dipastikan dimiliki setiap orang. Minat masyarakat terhadap *handphone* semakin tinggi dengan hadirnya berbagai fitur canggih.

Salah satu kegiatan dalam bidang perdagangan *handphone* (*hp*) yang sangat membutuhkan komunikasi yaitu kegiatan penjualan produk. Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi (Assauri, 2011: 23). Tujuan berdagang adalah untuk mendapatkan banyak keuntungan, begitu juga para pemilik

counterhandphone di Pasar Induk Wonosobo. Mereka juga ingin mendapatkan banyak keuntungan dari usaha mereka. Untuk mendapatkan keuntungan itu penjual harus dapat menjual produk-produknya seperti: *handphone*, *charger*, baterai, *casing*, *headset*, MMC (*Memory card*), pulsa, plastik anti gores, dan aksesorishp lainnya sebanyak-banyaknya agar semakin banyak produk yang laku terjual maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Selain menjual produk, beberapa *counterhp* di Pasar Induk Wonosobo juga menjual jasa mereka yaitu servis *hp*.

Tempat mereka adalah di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat berkumpulnya banyak orang yang berasal dari tingkat ekonomi dan sosial berbeda-beda. Jadi sangat wajar sekali jika seorang pembeli akan menawar apabila akan membeli *handphone* atau segala aksesorisnya. Oleh karena itu, penjual harus dapat merayu agar calon pembeli mau membeli produk yang dijual agar bisa meningkatkan nilai penjualan. Berbeda dengan cara penjualan di *Supermarket* (pasar modern), harga yang diterapkan adalah harga pas jadi tidak akan ada acara tawar menawar bagi yang suka boleh langsung membayar.

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antara penjual dan pembeli di Pasar Induk Wonosobo adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, akan tetapi bahasa yang lebih dominan digunakan adalah bahasa Jawa karena sebagian besar masyarakat yang tinggal di Kabupaten Wonosobo adalah penduduk asli Jawa Tengah sehingga mereka relatif memahami bahasa Jawa dengan baik, meskipun bahasa Jawa yang mereka gunakan sangat beragam.

Proses komunikasi tidak terlepas adanya tindak tutur. Menurut Yule (2006: 82-83) tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan.

Misal permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji dan permohonan. Penutur berharap mitra tutur memahami maksud pendengar atau lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh situasi tutur. Tindak tutur merupakan salah satu kajian pragmatik karena tindak tutur terkait dengan konteks. Tindak tutur yang digunakan pada transaksi jual beli di *counterhandphone* misalnya:

Seorang pemilik *counter* sedang melayani calon pembeli yang akan membeli *casings*.

- (1) Pembeli : “Permisi *Mbak*...!”
- (2) Penjual : “Iya gimana?”
- (3) Pembeli : “Saya mau nyari *casings hp Nexian Indosat*, ada?”
- (4) Penjual : “Oh iya ada *Mbak*, ini tinggal milih aja *Mbak* mau yang warnaapa?”
- (5) Pembeli : “Wah pilihane banyak, *dadi* bingung *Mbak*.”
(Wah pilihannya banyak, jadi bingung *Mbak*.)
- (6) Penjual : “Iya *nembe* kulakan si *Mbak*. *IkiMbak sik* biru apik, manis banget.”
(Iya baru kulakan *Mbak*. Ini *Mbak* yang biru bagus, manis sekali.)
- (7) Pembeli : “*Nek sik iki si piraMbak?*”
(Kalau yang ini berapa *Mbak*.)
- (8) Penjual : “*Sik kuwe telung puluh ewu, regane padha kabehMbak.*”
(Yang itu tiga puluh ribu, harganya sama semua *Mbak*.)
- (9) Pembeli : “Coba lihat yang warna merah *Mbak*. Nggak bisa kurang apa *Mbak*? Lima belas ribu ya *Mbak*?”
- (10) Penjual : “Lima belas ribu ya belum boleh *Mbak*, ditambah *piralahMbak?*”
(Lima belas ribu ya belum boleh *Mbak*, ditambahin berapalah *Mbak*.)
- (11) Pembeli : “Segitu ajalah *Mbak*. Kalau boleh saya ambil yang merah.”
- (12) Penjual : “Dua puluh ribulah *Mbak!*”
- (13) Pembeli : “*Emm...ya wis ra papa Mbak, sekalian dipasangke ya Mbak. Iki dhuwite.*”
(Ya sudah tidak apa-apa *Mbak*, sekalian dipasangkan ya *Mbak*. Ini uangnya).
- (14) Penjual : “Iya *Mbak, dhuwite* pas ya. Maksih ya *Mbak*....”
(Iya *Mbak*, uangnya pas ya. Terimakasih ya *Mbak*....)
- (15) Pembeli : “Iya *Mbak* sama-sama....”

Pada tuturan di atas ditemukan tindak tutur lokusi pertanyaan. Penjual dan pembeli yang mana dalam melakukan transaksi jual beli sering menggunakan kata tanya. Pada tuturan (3) maksudnya pembeli bertanya kepada penjual adakah *casingshp* yang sesuai dengan tipe *hp* yang ia miliki. Tuturan (4) penjual menjawab ada dan

berbalik bertanya *casing* warna apa yang diinginkan oleh pembeli. Penjual juga menggunakan lokusi perintah yaitu pada tuturan (4) yang maksudnya penjual memerintahkan pembeli untuk memilih *casing* yang seperti apa. Selain tindak tutur lokusi di dalam tuturan tersebut juga ada tindak tutur ilokusi *direktif* (menyarankan) yaitu pada tuturan (6) yang maksudnya penjual menyarankan kepada pembeli untuk memilih *casing* warna biru, karena warna biru itu bagus dan manis menurut penjual. Selain ilokusi *direktif* di dalam tuturan tersebut juga ada ilokusi *deklaratif* (memutuskan), yaitu tuturan (9) dan (11) pembeli memutuskan membeli *casing* yang warna merah bukan yang warna biru seperti yang disarankan penjual. Pembeli juga memutuskan untuk menawar dari harga yang diinginkan penjual. Selain ilokusi *direktif* dan *deklaratif* didalam tuturan tersebut juga ada ilokusi *ekspresif*, yaitu pada tuturan (14) penjual mengucapkan terima kasih kepada pembeli karena pembeli telah membeli *casing* di *counternya*.

Salah satu pusat *couterhandphone* (*hp*) yang banyak yaitu di Pasar Induk Wonosobo. Pasar Induk Wonosobomerupakan pasar tradisional yang sudah mengalami revitalisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Wonosobo. Disekitar bangunan Pasar Induk terdapat bangunan *Supermarket* Rita Pasaraya, pertokoan, terminal angkot, dan Taman Plaza. Letak Pasar Induk Wonosobo sangat strategis karena terletak di pusat kawasan perkotaan Wonosobo.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan kajian pragmatik tentangtindak tutur yang dipakai oleh penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di *counter handphone* di Pasar Induk Wonosobo dengan judul penelitian “**Tindak Tutur Transaksi Jual Beli di CounterHandphone di Pasar Induk Wonosobo (Kajian Pragmatik)**”.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu ”Jenis tindak tutur apa sajakah yang terdapat pada tuturan penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di *counterhandphone* di Pasar Induk Wonosobo?”

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan jenis tindak tutur yang terdapat pada tuturan penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli di *counterhandphone* di Pasar Induk Wonosobo.

H. Manfaat Penelitian

3. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan yang berguna untuk ilmu bahasa atau linguistik khususnya dalam bidang pragmatik.

4. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan dalam menganalisis kajian pragmatik.
- b. Bagi pembaca pada umumnya dan guru pada khususnya, terutama guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang kajian pragmatik, khususnya tentang jenis-jenis tindak tutur.